

**PERLINDUNGAN HUKUM INVESTOR OBLIGASI
BERSIFAT UTANG BERWAWASAN LINGKUNGAN
(*GREEN BOND*) TERHADAP PRAKTIK
GREENWASHING
SKRIPSI**



OLEH:

TASHYA SUKMA INDAH

NPM: 22300137

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2025**

**PERLINDUNGAN HUKUM INVESTOR OBLIGASI
BERSIFAT UTANG BERWAWASAN LINGKUNGAN
(GREEN BOND) TERHADAP PRAKTIK
GREENWASHING**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI
HUKUM PROGRAM SARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS
WIJAYA KUSUMA SURABAYA



Oleh :

TASHYA SUKMA INDAH

NPM: 22300137

SURABAYA, 5 NOVEMBER 2025

MENGESAHKAN,

DEKAN

Dr. Edi Krisharyanto, S.H., M.H., CPM., Adv.,

PEMBIMBING

Shanti Wulandari, S.H., M.Kn., CCD.,

**PERLINDUNGAN HUKUM INVESTOR OBLIGASI
BERSIFAT UTANG BERWAWASAN LINGKUNGAN
(GREEN BOND) TERHADAP PRAKTIK
GREENWASHING**

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

OLEH :

TASHYA SUKMA INDAH

NPM 22300137

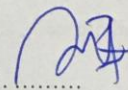
TELAH DIPERTAHANKAN

DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 5 NOVEMBER 2025

DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Dr. Fries Melia Salviana, S.H., M.H. (KETUA)

1.

2. Dr. Endang Retnowati, S.H., M.Hum. (ANGGOTA)

2.

3. Shanti Wulandari, S.H., M.Kn., CCD., (ANGGOTA)

3.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan hidayah-Nya lah saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERLINDUNGAN HUKUM INVESTOR OBLIGASI BERSIFAT UTANG BERWAWASAN LINGKUNGAN (*GREEN BOND*) TERHADAP PRAKTIK *GREENWASHING*”**.

Skripsi ini dibuat untuk syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Selain itu, skripsi ini juga dibuat sebagai salah satu wujud implementasi dari ilmu yang di dapatkan selama masa perkuliahan di Program Studi Hukum di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Dengan selesainya skripsi ini, bukanlah menjadi sebuah akhir, melainkan suatu awal yang baru untuk memulai petualangan hidup yang baru. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahni Susantinah Wisnujati, M.Si., yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadi bagian dari Civitas Akademika.
2. Bapak Dr. Edi Krisharyanto, S.H., M.H., CPM., Adv., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama penulis menempuh pendidikan.
3. Ibu Shanti Wulandari, S.H., M.Kn., CCD., selaku kepala program studi yang telah memberikan bantuan selama proses perkuliahan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Agam Sulaksono, S.h., M.H., selaku Dosen Wali, atas motivasi, dan bimbingannya selama penulis menempuh studi.
5. Ibu Shanti Wulandari, S.H., M.Kn., CCD., selaku Dosen Pembimbing, yang dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, dan masukan berharga kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama proses perkuliahan.
7. Dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan mendalam kepada **Ibu Mujiastutik**, yang telah menjadi sumber kekuatan, ketegaran, dan kasih sayang yang tak terhingga. Terima kasih untuk setiap dukungan, doa, dan senyuman yang telah menjadi penyemangat di setiap langkah perjalanan penulis. Nada dan nasihat Ibu selalu menjadi penuntun dan pemberi keberanian. **Ayah Besari**, yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan penuh atas pilihan penulis untuk menempuh pendidikan di Jurusan Hukum. Kepercayaan Ayah menjadi landasan keyakinan penulis untuk percaya pada kemampuan diri sendiri. Dengan rasa syukur dan kebanggaan, penulis mempersembahkan karya skripsi dan gelar Sarjana Hukum ini sebagai bentuk penghargaan atas segala pengorbanan dan dukungan yang telah diberikan. Menjadi sarjana pertama dalam keluarga diharapkan dapat menjadi bukti bahwa segala jerih payah dan doa telah berbuah manis. Pencapaian ini adalah kemenangan kita bersama.
8. Untuk **Kakak tersayang, Sony**, Terima kasih untuk setiap percakapan kita. Terima kasih karena selalu percaya padaku bahkan saat aku sendiri mulai ragu. Ucapanmu, "Teruslah tertarik untuk belajar," telah menjadi pengingat yang kuat bagiku bahwa proses ini bukan hanya tentang gelar, tetapi tentang rasa ingin tahu yang tak pernah padam. Kepercayaanmu adalah hadiah terindah.
9. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Tiurma Elizabeth Sitorus, teman seperjuangan dan penyemangat di kala suntuk. Terima kasih telah menjadi partner yang tidak hanya setia dalam berdiskusi, tetapi juga dalam berbagi perasaan. Keberadaannya mengingatkanku bahwa kita tidak pernah benar-benar sendirian dalam menghadapi tantangan skripsi ini. Aku sangat berterima kasih untuk setiap dorongan dan kekuatan yang kita saling berikan.

10. Untuk Sahabat-Sahabatku, Ika, Ais, dan Aya. Tidak terasa, perjalanan yang kita mulai dengan langkah canggung sebagai mahasiswa baru, akhirnya kita akhiri bersama dengan kebanggaan yang sama. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari setiap bab kehidupan perkuliahan ini. Dari mengerjakan tugas pertama hingga melalui malam-malam panjang menyusun skripsi, kalianlah yang membuat semua rasa lelah itu terasa indah. Gelar sarjana ini tidak hanya milikku sendiri, tetapi juga tentang ikatan kita yang telah teruji oleh waktu. Terima kasih untuk setiap semangat, dukungan, dan tawa yang tak ternilai harganya.
11. Serta untuk seluruh keluarga besar KPS Angkatan 2022. Terima kasih telah menjadikan perjalanan akademik ini penuh warna. Setiap diskusi, setiap perjuangan, dan setiap kenangan yang kita ciptakan bersama telah membentuk pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan. Kebersamaan kita adalah salah satu bab terindah dalam cerita kuliah ini.
12. **Dan akhirnya, untuk diriku sendiri.** Terima kasih. Terima kasih telah bertahan, meski keraguan seringkali lebih keras suaranya. Terima kasih karena tidak pernah sepenuhnya menyerah, meski di saat-saat di mana satu-satunya hal yang bisa dilakukan adalah menangis. Terima kasih telah memberanikan diri untuk menyelesaikan setiap bab, mengatasi setiap deadline, dan bangkit dari setiap kekecewaan hingga bisa sampai di titik ini. Terima kasih untuk setiap nyali yang kau kumpulkan. Untuk berani mengikuti berbagai lomba, menghadapi degup jantung di setiap presentasi, menerima kegagalan dengan lapang dada, dan merayakan kemenangan kecil yang membuktikan bahwa kita bisa. Terima kasih pula untuk langkah berani memasuki dunia organisasi - mengatur waktu, belajar memimpin, berdiskusi, dan bekerja sama. Semua pengalaman itu tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga membentukku menjadi pribadi yang lebih tangguh, percaya diri, dan memahami arti sebenarnya dari sebuah proses. Gelar ini adalah bukti nyata bahwa kita mampu. Bahwa kita lebih kuat dari yang pernah kita bayangkan. Kita tidak hanya berhasil menyelesaikan studi,

tetapi juga tumbuh melalui setiap lomba dan organisasi yang kita jalani. Kita berhasil.

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tashya'.

Tashya Sukma Indah

22300137

HALAMAN PERNYATAAN ORISINIALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tashya Sukma Indah

NPM : 22300137

Program Studi : Hukum

No. Telp. (HP): 0895 3393 45979

Dengan ini menyatakan bahwa naskah saya yang berjudul **“PERLINDUNGAN HUKUM INVESTOR OBLIGASI BERSIFAT UTANG BERWAWASAN LINGKUNGAN (GREEN BOND) TERHADAP PRAKTIK GREENWASHING”** Belum pernah dipublikasikan serta tidak mengandung unsur plagiat di dalamnya. Jika di kemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiran, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Surabaya, 5 November 2025



Tashya Sukma Indah

NPM: 22300137

ABSTRAK

Perkembangan instrumen keuangan berkelanjutan, khususnya obligasi bersifat utang berwawasan lingkungan (*green bond*), di Indonesia menunjukkan tren yang positif seiring dengan komitmen global terhadap pembangunan berkelanjutan. Namun, potensi *greenwashing* praktik klaim lingkungan yang menyesatkan menjadi ancaman serius yang dapat mengikis kepercayaan investor dan menghambat pertumbuhan pasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik obligasi bersifat utang berwawasan lingkungan dibandingkan dengan obligasi konvensional serta mengkaji bentuk perlindungan hukum bagi investor obligasi bersifat utang berwawasan lingkungan dari risiko *greenwashing* di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun obligasi bersifat utang berwawasan lingkungan dan konvensional sama-sama merupakan instrumen utang, obligasi bersifat utang berwawasan lingkungan memiliki kekhasan dalam hal alokasi dana yang eksklusif untuk proyek ramah lingkungan, kewajiban transparansi, dan pelaporan dampak lingkungan yang diatur dalam POJK No. 60/POJK.04/2017. Di sisi lain, perlindungan hukum bagi investor dari *greenwashing* telah diatur secara preventif melalui kerangka regulasi tersebut dan secara represif melalui ketentuan dalam Undang-Undang Pasar Modal. Namun, perlindungan ini belum optimal akibat belum adanya definisi dan sanksi yang spesifik terhadap *greenwashing*, serta tantangan dalam pembuktian.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan perlunya penyempurnaan regulasi oleh OJK dengan memasukkan definisi eksplisit dan sanksi tegas untuk *greenwashing*, harmonisasi Taksonomi Hijau Indonesia dengan standar global, peningkatan kualitas verifikasi independen, serta penguatan literasi investor. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan dapat tercipta kepastian hukum yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan investor, dan mendukung perkembangan pasar modal hijau yang berintegritas di Indonesia.

Kata Kunci: Perlindungan Investor, Obligasi bersifat utang berwawasan lingkungan, *Greenwashing*, Pasar Modal Indonesia

ABSTRACT

The development of sustainable financial instruments, particularly green bonds, in Indonesia shows a positive trend alongside global commitments to sustainable development. However, the potential of greenwashing—misleading environmental claims—poses a serious threat that can erode investor confidence and hinder market growth. This research aims to analyze the characteristics of green bonds compared to conventional bonds and to examine the forms of legal protection for green bond investors against greenwashing risks in Indonesia.

This study employs a normative legal research method with statutory and conceptual approaches. The results indicate that although both green and conventional bonds are debt instruments, green bonds are distinct in their exclusive allocation of funds for environmentally friendly projects, mandatory transparency, and environmental impact reporting as regulated in OJK Regulation (POJK) No. 60/POJK.04/2017. On the other hand, legal protection for investors from greenwashing has been established preventively through this regulatory framework and repressively through provisions in the Capital Market Law. However, this protection is not yet optimal due to the lack of specific definitions and sanctions for greenwashing, as well as challenges in enforcement.

Based on these findings, this study recommends the need for regulatory improvements by the OJK, including introducing explicit definitions and strict sanctions for greenwashing, harmonizing the Indonesian Green Taxonomy with global standards, enhancing the quality of independent verification, and strengthening investor literacy. Through these measures, it is hoped that better legal certainty can be created, investor confidence can be increased, and the development of an integrity-driven green capital market in Indonesia can be supported.

Keywords: *Investor Protection, Green Bonds, Greenwashing, Indonesian Capital Market*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Konseptual.....	7
1.6 Metode Penelitian.....	13
1.7 Metode Pengumpulan Bahan Hukum.....	15
1.8 Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan.....	16
BAB II KARAKTERISTIK DARI OBLIGASI KONVESIONAL DIBANDINGKAN DENGAN OBLIGASI BERSIFAT UTANG BERWAWASAN LINGKUNGAN.....	19
2.1 Karakteristik Obligasi Konvensional Dengan Obligasi Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan.....	19
2.1.1 Obligasi Konvensional.....	21
2.1.2 Obligasi Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan.....	26
2.1.3 Perbandingan Obligasi Konvensional Dan Obligasi Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan.....	30
2.2 Mekanisme Penerbitan Obligasi Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan Dalam Konteks Prinsip Lingkungan Hidup	41
BAB III PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP INVESTOR OBLIGASI BERSIFAT UTANG BERWAWASAN LINGKUNGAN TERHADAP PRAKTIK <i>GREENWASHING</i>	48
3.1 Greenwashing.....	48
3.2 Perlindungan Hukum bagi Pelaku Usaha dan Investor.....	55
3.2.1 Peran Standar Kelayakan dalam Memitigasi Praktik <i>Greenwashing</i> dan Melindungi Investor.....	62
BAB IV PENUTUP.....	71
4.1 Kesimpulan.....	71

4.2 Saran.....	71
DAFTAR BACAAN.....	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Perbandingan Obligasi Konvensional dan Obligasi Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan30
2. Tabel 2. Perbandingan Obligasi Konvensional Dan Obligasi Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Diolah Penulis).....32
3. Tabel 3. Analisis SWOT Obligasi Konvensional Dan Obligasi Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan.....35
4. Tabel 4. Jaminan Aset Obligasi Konvensional dengan Obligasi Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan.....37

DAFTAR SINGKATAN

1. BEI : Bursa Efek Indonesia
2. BIS : *Bank for International Settlements*
3. CBI : *Climate Bonds Initiative*
4. EBUBL : Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan
5. ESG : *Environmental, Social, and Governance*
6. ESMA : *European Securities and Markets Authority*
7. EU : *European Union (Uni Eropa)*
8. FTC : *Federal Trade Commission*
9. GBP : *Green Bond Principles*
10. GIAC : *Green Investment Acceleration Concept*
11. ICMA : *International Capital Market Association*
12. IMF : *International Monetary Fund*
13. KBLI : Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
14. KUBL : Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan
15. KUHPerdata : Kitab Undang-Undang Hukum Perdata
16. LSM : Lembaga Swadaya Masyarakat
17. LRPD : Laporan Realisasi Penggunaan Dana
18. NDC : *Nationally Determined Contribution*
19. OECD : *Organisation for Economic Co-operation and Development*
20. OJK : Otoritas Jasa Keuangan
21. ORI : Obligasi Negara Ritel
22. OSS : *Online Single Submission* (Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik)
23. PBB : Perserikatan Bangsa-Bangsa (*United Nations*)
24. PLN : Perusahaan Listrik Negara
25. PLTU : Pembangkit Listrik Tenaga Uap
26. POJK : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
27. RUPS : Rapat Umum Pemegang Saham
28. RUPS Obligasi : Rapat Umum Pemegang Obligasi
29. RUPTL : Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik
30. SDGs : *Sustainable Development Goals*
31. UU : Undang-Undang
32. UU P2SK : Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan
33. WALHI : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia